

**KONTRIBUSI USAHATANI PADI SAWAH TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA  
PETANI DI DESA AMONGENA II KECAMATAN LANGOWAN TIMUR  
KABUPATEN MINAHASA**

*Contribution of Rice Farming to Farmer's Family Income in Amongena II Village, East Langowan District, Minahasa Regency*

**Sela Maluhima, Melsje Y. Memah, dan Martha M. Sendow**  
**Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze the income of farmers and the contribution of rice farming to the income of farmer families in Amongena II Village, Langowan Timur District, Minahasa Regency. This research was conducted for 3 (three) months, starting from May to July 2019. The data used in this study were primary and secondary data. The results showed that the rice farming could provide a significant contribution to the family income in Amongena II Village with a percentage of 53% per planting season.*

**Keywords:** *Income, Contributions, Rice Farming*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Padi sebagai komoditas pangan utama mempunyai nilai strategis yang sangat tinggi, sehingga diperlukan adanya penanganan yang serius dalam upaya peningkatan produktivitasnya. Besarnya peran pemerintah dalam pengelolaan komoditas pangan khususnya padi dapat dilihat mulai dari kegiatan pra produksi seperti penyediaan bibit unggul, pupuk, obat-obatan, sarana irigasi, kredit produksi dan penguatan modal kelembagaan petani. Usaha peningkatan produksi dan pendapatan usahatani padi tidak akan berhasil tanpa penggunaan teknologi baru baik dibidang teknis budidaya, benih, obat-obatan dan pemupukan (Ilham 2010).

Memandang sektor pertanian, di Sulawesi Utara pertanian merupakan bagian terpenting dari upaya pembangunan yang dilaksanakan. Pembangunan pertanian ditunjukkan

untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, dan kesempatan berusaha serta mengisi dan memperlancar pasar, baik pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri, melalui pertanian yang maju efisiensi yang teguh sehingga makin mampu meningkatkan mutu dan derajat pengelolaan produksi serta menunjang pembangunan wilayah. Kondisi ini ditunjang dengan suatu kenyataan bahwa mayoritas masyarakat Sulawesi Utara tinggal di pedesaan dengan mata pencaharian utama di sektor pertanian.

Kecamatan Langowan Timur merupakan kecamatan penghasil padi sawah ke lima terbesar di Kabupaten Minahasa dengan luas panen sebesar 1.224 Ha. Desa Amongena II merupakan desa dengan jumlah luas tanam kedua terbesar di Kecamatan Langowan Timur yaitu sebesar 130 Ha digunakan untuk lahan pertanian khususnya digunakan untuk kegiatan padi sawah. Produksi yang dihasilkan sebesar 845 ton.

Masyarakat Desa Amongena II sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani padi sawah. Jumlah petani padi sawah di Desa Amongena II berjumlah 105 keluarga petani padi sawah. Musim panen yang ada di Desa Amongena II dalam 1 tahun 2 kali panen. Hasil yang di produksi biasanya untuk di konsumsi sebagai bahan pangan dan ada pula yang di jual dengan tujuan meningkatkan pendapatan keluarga.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Amongena II Kecamatan Lagowan Timur Kabupaten Minahasa ?

### **Tujuan Penelitian**

Menganalisis berapa besar pendapatan keluarga petani dan berapa besar kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Amongena II Kecamatan Lagowan Timur Kabupaten Minahasa

### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan keluarga petani
2. Bagi pihak lain, sebagai bahan referensi untuk peneliti lainnya, terutama yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan mulai dari bulan Mei sampai bulan Juli 2019 dari tahap persiapan, pengambilan data dan sampai pada penyusunan penelitian. Dengan lokasi penelitian di Desa Amongena II

Kecamatan Lagowan Timur Kabupaten Minahasa.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian dan wawancara langsung dengan petani dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah di susun. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu BP3K Kecamatan Lagowan Timur dan BPS Kabupaten Minahasa.

### **Metode Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling* atau acak sederhana. Dengan jumlah sampel sebanyak 31,22 tapi saya mengambil 30 rumah tangga petani padi sawah dari jumlah populasi 105 rumah tangga petani padi sawah di Desa Amogena II .

Menurut Notoatmodjo (2010), cara pengambilan sampel dapat menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana: n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

1 = Konstanta

e<sup>2</sup>= Persentase kelonggaran akibat kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir, dalam penelitian ini digunakan kesalahan pengambilan sampel sebesar 15%.

Dengan tingkat presisi (15%), dari jumlah petani yang ada peneliti menggunakan sampel yang bisa mewakili jumlah keseluruhan petani tersebut yaitu sebanyak 30 orang.

### **Konsep Pengukuran Variabel**

1. Karakteristik responden:
  - a. Umur (tahun)

- b. Tingkat pendidikan (SD, SMP, SMA, PT)
  - c. Jumlah Tanggungan anggota keluarga (orang)
2. Luas lahan usaha padi sawah (ha)
3. Jumlah produksi, hasil yang diperoleh petani dalam satu kali panen (kg)
4. Harga jual padi sawah, harga padi sawah yang berlaku di tingkat petani (Rp/Kg)
5. Biaya Produksi padi sawah, yaitu biaya yang di keluarkan selama proses produksi:
  - a. Biaya tetap
    - Biaya Pajak (Rp/thn)
    - Penyusutan Alat (Rp)
  - b. Biaya tidak tetap
    - Biaya Tenaga Kerja (Rp)
    - Biaya Bibit, yaitu banyaknya bibit yang digunakan oleh petani dalam usahatani padi sawah (Rp/kg)
    - Biaya Pupuk (Rp/kg)
    - Biaya Transportasi (Rp)
6. Total biaya, yaitu biaya tetap di tambah dengan biaya tidak tetap dalam 1 kali musim tanam (Rp)
7. Penerimaan, yaitu jumlah uang yang diterima oleh petani padi sawah sebelum dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan (Rp/musim tanam).
8. Pendapatan usahatani padi sawah yaitu selisih antara penerimaan dengan biaya (Rp)
9. Pendapatan keluarga petani diluar kegiatan usahatani yaitu sejumlah pendapatan petani yang diperoleh dalam institusi pemerintahan, swasta, kegiatan wirausaha atau profesi lainnya (Rp)
10. Total pendapatan keluarga petani, yaitu keseluruhan pendapatan keluarga petani yang di peroleh dari kegiatan usahatani padi sawah, usahatani selain padi sawah, serta pendapatan diluar usahatani (Rp)

11. Kontribusi pendapatan, yaitu sumbangan atau bagian pendapatan usahatani padi sawah dari setiap sumber pendapatan (usahatani padi sawah, usahatani non padi sawah dan profesi selain usahatani) dari total keseluruhan pendapatan rumah tangga (%).

### Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini di analisis secara deskriptif

$$I=TR-TC$$

Dimana: I = income (pendapatan)

TR = total revenue (penerimaan)

TC = total cost (biaya)

Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan padi sawah maka digunakan rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{pendapatan usahatani padi sawah}}{\text{pendapatan keluarga}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Daerah Penelitian

Desa Amongena II merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Langowan Timur, Kabupaten Minahasa, dengan luas Wilayah 153 Ha, yang mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Waleure
- Sebelah Timur : Desa Amongena I
- Sebelah Selatan : Desa Teep dan Desa Manembo
- Sebelah Barat : Desa Wolaang

Penduduk Desa Amongena II Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa berjumlah 1.548 jiwa yang terdiri dari laki-laki 802 jiwa dan perempuan 746 jiwa dengan jumlah keluarga 465 kk.

**Karakteristik Petani Responden**

Dalam pengambilan sampel petani padi sawah di Desa Amongena II, di ambil secara acak sederhana (*Simple random sampling*) dengan jumlah sampel sebanyak 30 rumah tangga petani padi sawah. Karakteristik petani responden terdiri dari umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga.

**Umur**

Umur akan berpengaruh terhadap kemampuan fisik dalam melakukan kegiatan usahatani.

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Tanggungan (Orang)	Presentase (%)
30-40	3	10,00
41-50	8	26,67
51-60	10	33,30
61-70	4	13,33
71-80	3	10,00
81-90	2	6,67
Jumlah	30	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah usia responden yang tertinggi berusia 51-60 tahun yaitu sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 33,30 %. Sedangkan yang mengikuti jumlah responden dengan usia yang terendah berusia 81-90 yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 6,67 %.

**Tingkat Pendidikan**

Distribusi responden menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada table 2. Hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang terbanyak adalah petani yang tingkat pendidikan SD yaitu sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 50,00 % dan tingkat pendidikan S2 hanya berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 3,33%.

Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
SD	15	50,00 %
SMP	7	23,33 %
SMA	7	23,33 %
S2	1	3,33 %
Jumlah	30	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2019

**Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga**

Jumlah anggota keluarga merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam berusahatani. Dibawah ini dapat di lihat Jumlah tanggungan keluarga di Desa Amongena II dapat dilihat pada Tabel 3. Pada Tabel 3 menjelaskan bahwa jumlah tanggungan keluarga terbesar adalah 3-4 orang dengan jumlah responden sebanyak 17 orang dan persentase sebesar 56,66 %. Untuk jumlah keluarga terkecil dengan jumlah anggota keluarga 5-6 orang dengan jumlah responden sebanyak 2 orang dan persentase sebesar 6,66 %.

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Tanggungan Anggota Keluarga

Jumlah Anggota Keluarga (Responden)	Jumlah (Tanggungan)	Presentase (%)
1-2 orang	11	36,70 %
3-4 orang	17	56,66 %
5-6 orang	2	6,66 %
Jumlah	30	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2019

**Luas Lahan**

Lahan adalah salah satu faktor produksi yang mempunyai peranan penting dalam pertanian. Luas lahan yang dimiliki petani responden di Desa Amongena II dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan

Luas Lahan (ha)	Jumlah (Responden)	Persentase (%)
0,5-1	27	90,00 %
≥1	3	10,00 %
Jumlah	30	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2019

Tabel 4 menjelaskan bahwa jumlah responden menurut luas lahan hampir semua petani memiliki luas lahan sebesar 0,5-1 ha dengan jumlah responden sebanyak 27 responden dengan persentase sebesar 90,00 %. Dengan demikian variable luas lahan berpengaruh terhadap produksi padi sawah di Desa Amongena II yang berarti semakin besar luas lahan semakin besar pula produksi padi sawah yang diperoleh.

**Jumlah Produksi**

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Jumlah responden berdasarkan Jumlah Produksi di Desa Amongena II dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Produksi

Jumlah Produksi (Kg)	Jumlah (Responden)	Persentase (%)
1000-3000	26	86,67 %
400-6000	3	10,00 %
> 6000	1	3 %
Jumlah	30	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2019

Tabel 5 menjelaskan bahwa jumlah responden berdasarkan jumlah produksi usahatani padi sawah per musim tanam terbesar adalah jumlah produksi 1000-3000 Kg dengan jumlah responden sebanyak 26 orang dengan presentase sebesar 86,67 %. Sedangkan jumlah produksi terendah adalah jumlah produksi > 6000 dengan jumlah responden sebanyak 1 orang dengan presentase sebesar 3 %.

tase sebesar 86,67 %. Sedangkan jumlah produksi terendah adalah jumlah produksi > 6000 dengan jumlah responden sebanyak 1 orang dengan presentase sebesar 3 %.

**Harga Jual**

Jenis beras yang di jual petani responden di Desa Amongena II yaitu jenis beras superwin, dengan harga jual yaitu Rp.10.000/kg dalam bentuk beras.

**Biaya Penyusutan Alat**

Biaya penyusutan diperoleh dari berbagai macam alat yaitu sekop, parang, mesin pemotong rumput, handsprayer dengan menggunakan rumus nilai awal di bagi dengan umur ekonomi (permusim tanam) dan mendapatkan hasil biaya penyusutan. Rata-rata biaya penyusutan alat petani responden di Desa Amongena II dapat dilihat pada Tabel 6. Tabel 6 Menunjukkan bahwa nilai penyusutan alat per musim tanam usahatani padi sawah dengan nilai penyusutan rata-rata terbesar pada mesin pemotong rumput sebesar Rp. 130.000 per musim tanam, dan diikuti hand sprayer Rp. 35.000 per musim tanam. Sedangkan nilai penyusutan terendah adalah pada parang sebesar Rp.14.100,66 per musim tanam.

Tabel 7. Rata-rata Biaya Tetap Per Musim Tanam

Uraian	Rata-rata Biaya Tetap (Rp/thn)
Penyusutan Alat	194.999,99
Pajak	25.318,811
Total	220.318,801

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2019

Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata biaya tetap usahatani padi sawah per musim tanam terbesar adalah pada biaya penyusutan alat sebesar Rp194.999,99 sedangkan biaya teendah adalah biaya pajak sebesar Rp. 220.318,801 yang ditanggung oleh pemilik lahan.

Tabel 6. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat Per Musim Tanam

Uraian	Jumlah (unit)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Musim Tanam)	Biaya Penyusutan Rata-rata (Rp)
Sekop	2 Unit	190.000	190.000	10	15.833,33
Parang	2 Unit	170.000	170.000	10	14.166,66
Mesin Pemotong Rumput	1 Unit	1.300.000	1.300.000	10	130.000
Hand sprayer	1 Unit	350.000	350.000	10	35.000
<b>Total</b>					<b>194.999,99</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2019

### Biaya Sarana Produksi

Sarana produksi yang digunakan petani responden di Desa Amongena II terdiri dari biaya benih, biaya pupuk, pestisida, dan obat-obatan. Rata-rata biaya sarana produksi yang dikeluarkan petani di Desa Amongena II dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Rata-rata Biaya Sarana Produksi Per Musim Tanam

Sarana Produksi	Pemakaian (Satuan)	Harga (Rp)	Rata-rata Biaya (Rp/Ha)
Benih	45 Kg	2,500	112.500
Pupuk Urea	6 Unit	90.000	405.000
Pupuk SP 36	3 Unit	115.000	241.000
Pupuk Phonska	3 Unit	125.000	208.333
Pestisida	1 Unit	300.000	300.000
Obat-obatan	1 Unit	200.000	200.000
<b>Total</b>		<b>834.471</b>	<b>1.466.833</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2019

Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata biaya sarana produksi usahatani padi sawah per hektar sebesar Rp. 1.466.833. Dari hasil

penelitian pupuk urea merupakan kontribusi terbesar dalam sarana produksi.

### Biaya Tenaga Kerja

Penggunaan tenaga kerja dalam petani padi sawah di Desa Amongena II ini menggunakan satuan hari orang kerja atau HOK dengan upah tenaga kerja sebesar Rp. 150.000. Biaya tenaga kerja petani responden di mulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyemprotan dan panen. Rata-rata biaya tenaga kerja per musim tanam usahatani padi sawah di Desa Amongena II dapat dilihat pada Tabel 9. Tabel 9 menunjukkan bahwa rata-rata upah tenaga kerja yang berlaku di Desa Amongena II adalah Rp. 150.000/hari. yang berlaku di Desa Amongena II adalah Rp. 150.000/hari.

Dalam hasil penelitian yang menggunakan biaya tenaga kerja yang paling tinggi ialah biaya panen yaitu sebesar Rp. 4.500.000 dan biaya tenaga kerja terendah yaitu pada biaya penyemprotan sebesar Rp. 450.000. biaya traktor dan giling merupakan biaya penyewaan alat.

Tabel 9. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Per Musim Tanam

Uraian	Jumlah Tenaga Kerja		Jumlah Hari Kerja	Jumlah HOK	Biaya (Rp/HOK)	Rata-rata Biaya (Rp)
	TKDK	TKLK				
Penanaman	1	2	3	6	150.000	900.000
Pemupukan	1	2	3	6	150.000	900.000
Penyemprotan		1	3	3	150.000	450.000
Panen		10	3	30	150.000	4.500.000
Sewa Traktor						1.500.000
Sewa Gilingan						1.545.000
Total						9.759.000

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2019

Tabel 10. Rata-rata Biaya Variabel Per Musim Tanam

Uraian	Rata-rata Biaya Variabel (Rp)
Pembelian Saprodi	1.466.833
Biaya Tenaga Kerja	9.759.000
Total	11.225.833

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2019

Tabel 11. Total Biaya Usahatani Per Musim Tanam

Uraian	Rata-rata Biaya (Rp)
Biaya Tetap	220.318,801
Biaya Tidak Tetap	11.225.833
Total	11.446.151,801

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2019

### Total Biaya Usahatani Padi Sawah

Total biaya usahatani padi sawah di Desa Amongena II dapat dilihat pada Tabel 11. Tabel 11 menunjukkan bahwa total biaya usahatani padi sawah per musim tanam sebesar Rp. 11.446.151,801. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya tidak tetap yang paling tinggi yaitu sebesar Rp. 11.225.833

### Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Pendapatan usahatani merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya. Pendapatan usahatani padi sawah di Desa Amongena II dapat dilihat pada Tabel 12.

Pada Tabel 12 menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan yang diperoleh yaitu Rp. 25.083.333,00 dikurangi dengan biaya selama produksi Rp. 13.215.133,00, Jadi total rata-rata yang menjadi pendapatan petani yaitu Rp. 11.868.200,00per musim tanam.

Tabel 12. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah Per Musim Tanam

Komponen Biaya	Rata-rata (Rp)
Penerimaan	25.083.333,00
Pengeluaran	13.215.133,00
Pendapatan	11.868.200,00

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2019

### Pendapatan Usahatani diluar Padi Sawah

Selain usahatani padi sawah, pendapatan rumah tangga petani juga diperoleh dari beberapa sumber usahatani lain. Pendapatan usahatani diluar padi sawah dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Rata-rata Pendapatan Usahatani diluar Padi Sawah

No	Jenis Usahatani	Jumlah (Responden)	Pendapatan (Rp)
1	Jagung	12	227.500,00
2	Cengkeh	2	122.000,00
3	Padi Ladang	1	700.000,00
4	Tomat	1	200.000,00
	Total	16	1.249.500,00

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2019

Tabel 13 menunjukkan bahwa pendapatan usahatani diluar padi sawah yaitu dari hasil penelitian pendapatan yang di peroleh diluar usahatani padi sawah yang tertinggi yaitu usahatani padi ladang dengan pendapatan Rp.700.000 dan pendapatan usahatani di luar padi sawah yang terendah yaitu usahatani cengkeh dengan pendapatan Rp.122.000. Total pendapatan yang di peroleh petani di luar usahatani padi sawah yaitu Rp.1.249.500,00.

### Pendapatan diluar Kegiatan Usahatani

Pekerjaan merupakan hal yang penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain

usahatani padi sawah dan usahatani lainnya, petani di Desa Amongena II memiliki mata pencaharian yang tetap maupun tidak tetap dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Rata-rata Pendapatan diluar Kegiatan Usahatani

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Responden)	Pendapatan (Rp)
1	Guru	1	2.000.000,00
2	Ojek	1	1.600.000,00
3	Ternak	2	5.250.000,00
	Total	4	8.850.000,00

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2019

Pada Tabel 14 menunjukkan bahwa pendapatan diluar kegiatan usahatani padi sawah yaitu dari hasil penelitian pendapatan yang di peroleh di luar usahatani padi sawah yang tertinggi yaitu ternak Rp.5.250.000,00 dan pendapatan diluar kegiatan usahatani yang terendah yaitu ojek dengan pendapatan Rp.1.600.000,00. Total pendapatan diluar kegiatan usahatani yaitu Rp.8.850.000.

### Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Kontribusi adalah sumbangan atau bagian pendapatan usahatani padi sawah dari setiap sumber pendapatan (Usahatani padi sawah, usahatani non padi sawah dan profesi selain usahatani) dari total keseluruhan pendapatan rumah tangga dapat dilihat pada Tabel 15.

Berdasarkan Tabel 15 dapat dilihat bahwa sumber pendapatan petani padi sawah memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan keluarga petani yaitu sebesar Rp.11.245.500,00 dengan presentase 53%, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan rumah tangga berasal dari usahatani padi sawah. Selanjutnya diikuti oleh pendapatan diluar usahatani sebesar Rp.8.850.000,00 dengan presentase 41 % dan pendapatan dari

anggota keluarga yang lain pada urutan ketiga dengan pendapatan rata-rata Rp.1.249.500,00 dengan presentase 6%.

Tabel 15. Rata-rata Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Sumber Penda- patan	Pendapatan (Rp)	Persentase (%)
Usahatani Padi Sawah	11.245.500,00	53 %
Usahatani diluar Padi Sawah	1.249.500,00	6 %
Diluar Usa- hatani	8.850.000,00	41 %
Jumlah	21.345.000,00	100

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani padi sawah dapat memberikan kontribusi yang cukup bagi pendapatan keluarga petani di Desa Amongena II dengan hasil presentase 53 % permusim tanam. Usahatani padi sawah di Desa Amongena II dapat menjadi sumber pendapatan utama bagi petani untuk memenuhi kebutuhan keluarga petani.

### Saran

Mengingat usahatani padi sawah di Desa Amongena II memiliki kontribusi yang lebih besar dari usahatani lain, maka pemerintah perlu memperhatikan lagi untuk penyediaan dan pengaturan air untuk lahan-lahan padi sawah, apalagi lahan yang jauh dari pemukiman itu sulit sekali untuk mendapatkan air.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hernanto. F. 2007. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ilham, T. 2010. Diversifikasi Pangan dan Penyuluhan Pertanian Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Nasional.
- Isaskar, Riyanti. 2014. Modul I. Pendahulua: Pengantar Usaha Tani Laboratorium Analisis dan Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Sinadia, B. C. Jilly. 2017. Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Tempat Pelelangan Ikan Di Tumumpa Kota Manado).
- Jurnal, Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Soekartawi. 1997. Analisis Ilmu Usahatani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2002. Analisis Usahatani. Uji Press. Jakarta.
- Sukirno. 2005. Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2009. Mikro Ekonomi. Teori Pengantar. Raja Grafindo Persada, Jakarta Kencana.